



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 454/Kpts/TP.240/7/93

TENTANG

PELEPASAN KAPAS (168 X 96) X 168 X 168 X 168  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA  
KANESIA 3

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi kapas, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kapas (168 X 96) X 168 X 168 X 168 mempunyai produktivitas tinggi, cukup tahan terhadap kekeringan, tahan terhadap hama dan penyakit penting, sehingga mengurangi kehilangan hasil dan pemakaian insektisida;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas kapas (168 X 96) X 168 X 168 X 168 sebagai varietas unggul;

Mengingat

- : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
- 2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
- 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
- 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990;
- 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
- 6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;
- 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
- 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
- 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 560/Kpts/OT.210/8/1990;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 205/BBN/V/1993,  
Tanggal 17 Mei 1993;

## MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Melepas kapas ( 168 X 96 ) X 168 X 168 X 168 sebagai varietas unggul.
- Kedua : Memberi nama Kanesia 3 kepada kapas (168 X 96) X 168 X 168 X 168.
- Ketiga : Deskripsi kapas varietas Kanesia 3 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a

Pada Tanggal, 2 Juli 1993



MENTERI PERTANIAN,

Dr. Sjarifudin Baharsjah

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
9. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia;

## Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 454/Kpts/TP.240/7/93

Tanggal : 2 Juli 1993

## DESKRIPSI KAPAS VARIETAS KANESIA 3

Nomor seleksi	: (168 X 96) X 168 X 168 X 168
Asal	: Hasil persilangan (Reba BTK-12XHG P-6-3 yang diikuti oleh silang balik tiga kali dengan Reba BTK-12
Spesies/golongan	: <i>Gossypium hirsutum</i>
Umur tanaman	: - mulai berbunga = 55 - 60 hari - mulai panen = 95 - 100 hari - Selesai panen = 130 - 135 hari
Tinggi tanaman	: 129 ± 12 Cm
Bentuk tanaman	: Tegak, bercabang menyebar
Warna batang	: Merah kehijauan
Bulu batang	: Lebat pendek
Bulu daun (25 mm <sup>2</sup> )	: 298 ± 87
Bentuk daun	: Tidak berlekuk (entire)
Warna petal	: Krem, tidak berbecak
Warna tepung sari	: Krem
Bentuk buah	: Lonjong (oval)
Berat 100 buah	: 455 gram
Tipe buah waktu merekah	: Normal
Warna biji	: Coklat
Berat 100 biji	: 7,84 gram
Persen serat	: 34,6 % (33.1-37.3)
Panjang serat	: 1.12-1.16 atau 35-37 pada skala 1/32 inci
Kekuatan serat	: 19.9-21.3 gram/tex
Kehalusan serat	: 4.10-4.90 micronaire
Kedewasaan serat	: 82.7-92.3 %
Keseragaman serat	: 53.4-55.8 %
Produktivitas	: Dengan proteksi minimum : 1.20 ton kapas berbiji per hektar Dengan proteksi sedang : 2.05 ton kapas berbiji per hektar
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap hama penghisap ( <i>Sundapteryx biguttula</i> ), dan peka terhadap penggerek kuncup ( <i>Helicoverpa armigera</i> )
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap <i>Fusarium</i> Sp, agak tahan <i>X. Campestris</i> dan peka terhadap <i>R. areola</i>
Peneliti	: Hasnam, Emy Sulistyowati, Siwi Sumartini, IGAA Indrayani, Nildar Ibrahim



Menteri Pertanian,

Ir. Sjarifudin Baharsjah